

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *role ambiguity*, *role conflict*, dan *role overload* terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Role ambiguity* tidak berpengaruh terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman.
2. *Role conflict* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman.
3. *Role overload* tidak berpengaruh terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan kesimpulan di atas antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman

Hendaknya instansi perlu memperhatikan faktor *role conflict* atau konflik peran, dimana dalam penelitian ini terbukti dapat menyebabkan pegawai negeri sipil tetap melakukan perilaku *cyberloafing*. Konflik peran yang tinggi dapat menyebabkan stres pada karyawan sehingga mereka berusaha menanggulangi dengan melakukan kegiatan *cyberloafing*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya berhati-hati dalam pemilihan kata, sehingga item pertanyaan atau pernyataan mudah dipahami oleh responden. Selain itu dari hasil koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square (R^2) yaitu sebesar 0,118 atau 11,8%. Artinya bahwa variabel *role ambiguity*, *role conflict*, dan *role overload* dapat menjelaskan variabel perilaku *cyberloafing* sebesar 11,8%, sedangkan sisanya yaitu 88,2% atau 0,882 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan dengan variabel lain misalnya *burnout* (kelelahan), *stigmas* (stigma), *sanctions* (sanksi), *organizational justice* (keadilan organisasi), *self regulation* (regulasi diri), *individual characteristics* (karakteristik individu), *self control* (kontrol diri), keterlibatan kerja, *loneliness* (kesepian), persepsi, prokrastinasi, dan lain-lainnya.